

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kota Kupang, khususnya di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, UMKM berkembang dalam berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, kuliner, dan produksi. Meskipun jumlah UMKM cukup banyak dan menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan, tidak semua pelaku usaha mampu mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha, seperti pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Keterbatasan dalam memahami manajemen usaha, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, serta rendahnya dorongan internal untuk berkembang sering menjadi hambatan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM; (2) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM; serta (3) menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana yang berjumlah 127 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala pengukuran Agree-Disagree Scale dalam rentang nilai 1–10. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka yang relevan dengan variabel yang diteliti. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2), sedangkan variabel dependen adalah keberhasilan usaha (Y).

Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu pemahaman terhadap usaha yang dijalankan, kemampuan membuat pembukuan sederhana, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan mengelola waktu, serta pengetahuan pemasaran.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan menggunakan metode Three-Box Method untuk mengetahui kategori persepsi responden terhadap masing-masing variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indeks sebesar 72,17. Motivasi berwirausaha juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indeks sebesar 86,24. Demikian pula keberhasilan usaha berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indeks sebesar 87,74. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana memiliki persepsi yang baik terhadap pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, serta tingkat keberhasilan usaha yang dicapai.

Analisis lanjutan dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan:

$$Y = 7,741 + 0,279X_1 + 0,262X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 7,741 menunjukkan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dianggap konstan (nol), maka keberhasilan usaha memiliki nilai sebesar 7,741. Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,279 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,279 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi motivasi berwirausaha sebesar 0,262 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada motivasi berwirausaha akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,262 satuan.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar 3,348 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan usaha yang dicapai. Motivasi berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai t hitung sebesar 2,220 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal dan dukungan lingkungan yang kuat mampu meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian, kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan memberikan dasar dalam pengelolaan usaha yang efektif dan efisien, sedangkan motivasi berwirausaha menjadi pendorong utama dalam mempertahankan semangat, ketekunan, dan keberanian menghadapi risiko usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang dimiliki pelaku usaha. Semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap manajemen usaha dan semakin tinggi motivasi yang dimiliki, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Keberhasilan Usaha, UMKM.